

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti.

Adapun sifat dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Penelitian ini mengambil lokasi di PT. BNI Syariah Banjarmasin yang bertempat di Jl. Jend. A. Yani Km 4,5 Banjarmasin 70235 Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti.² Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah nasabah PT. BNI Syariah Banjarmasin.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 7.

²Suharsimi Arikonto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 116.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tinjauan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah pada PT. BNI Syariah Banjarmasin Terhadap Tingkat Loyalitas Nasabah.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

*A sample is a subset of a population or public.*⁴ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah nasabah PT. BNI Syariah Banjarmasin yang telah satu tahun atau lebih menjadi nasabah, tidak semua anggota populasi yang akan diambil, melainkan hanya sebagian yang dijadikan sebagian sampel. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan rumus slovin sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

³Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 80.

⁴Dani Attimore, *et. al.*, *Public Relations the Profession and the Practise* (New York: The McGraw-Hill Companies, 2004), hlm. 102.

⁵Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2008), hlm. 78.

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir sebesar 10% (0,1).

$$n = \frac{45.000}{1+450 (0,1)^2} = \frac{45.000}{1+450} = 99,77$$

Jadi, berdasar perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷ Hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu yang ada. Metode pengambilan sampelnya menggunakan *accidental sampling*, teknik penentuan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dipandang cocok.⁸ Jumlah sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah 100 orang nasabah PT. BNI Syariah Banjarmasin.

⁷Sugiyono, *op. cit.*, hlm.84.

⁸*Ibid.*, hlm. 85.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket.

b. Data sekunder

Data ini diperoleh melalui buku-buku, catatan, literature serta bacaan lain yang dijadikan teori dalam menganalisis data yang ditentukan.

2. Sumber data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Responden yaitu nasabah PT. BNI Syariah Banjarmasin sebanyak 100 orang.

b. Informan yaitu orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian adalah suatu yang menjadi titik perhatian permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Di mana harus diberikan

batasan operasional yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan.

Dalam penelitian ini terdiri variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independent

Variabel independent atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independent atau variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah prinsip syariah pada PT. BNI Syariah Banjarmasin.

2. Variabel Dependent

Variabel dependent atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang besar kecilnya tergantung pada nilai variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependent atau variabel terikat (Y) adalah tingkat loyalitas nasabah PT. BNI Syariah Banjarmasin.

F. Skala Pengukuran Variabel

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah Skala Likert (*likert Scale*). *The Likert scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mental belief or behavioral belief statement about a given object.*⁹ Skala Likert digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰

⁹Hair, *et.al.*, *Marketing Research Within a Changing nformation Environment* (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2003), hlm. 422.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 93.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor. Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberi skor sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju : diberi skor 5
- b. Jawaban setuju : diberi skor 4
- c. Jawaban kurang setuju : diberi skor 3
- d. Jawaban tidak setuju : diberi skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju : diberi skor 1

Untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi responden terhadap instrumen kuesioner yang diajukan dengan skala likert, dengan skala variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategis dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Terhindar dari riba (X1)	• Tidak menerapkan bunga dalam transaksi dan operasionalnya • Akad kerjasama sebagai pengganti bunga

	• Memberi atau mengambil keuntungan sesuai syariah • Tidak mensyaratkan mengembalikan dana melebihi pokok pembiayaan seiring berjalannya waktu
Terhindar dari <i>garar</i> (X2)	• Jelas dalam setiap transaksinya • Tidak melakukan penipuan dalam usahanya
Terhindar dari <i>maisir</i> (X3)	• Tidak melakukan perjudian (untung-untungan) • Melakukan usaha sesuai syariah untuk mendapatkan keuntungan
Terhindar dari zalim (X4)	• Jelas dalam memberikan informasi • Bertindak adil dalam melayani
Terhindar dari haram (X5)	• Tidak memperjualbelikan barang/objek yang haram • Selalu memperjualbelikan barang/objek yang halal
Tingkat loyalitas nasabah (Y)	• loyal karena bebas riba • loyal karena jelas dalam transaksi • loyal karena usahanya yang sesuai syariah • loyal karena memberikan informasi yang jelas • loyal karena barang/objek yang diperjualbelikan halal

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui kuesioner (angket) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup. Yakni bentuk kuesioner yang akan membantu responden untuk menjawab

dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.¹¹

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian.

Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

- a. *Editing*, sebelum data kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.
- b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.

¹¹*Ibid.*, hlm. 143.

- d. *Tabulating*, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

J. Analisis Data

1. Uji validitas dan uji reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang ditulis dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrument. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrumen dikatakan valid (sah) apabila pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka otomatis dibuang butir-butir yang valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitas.

a. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item

dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.¹² Data diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pernyataan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

keterangan:

r_n = Reliabilitas instrument/koefisien alfa

k = Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah variasi butir

$\sum \sigma^2 t$ = Variasi total

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui

¹²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 52.

besaran koefisien kolerasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Menurut Tony Wijaya (2012) proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.¹³ Uji asumsi klasik antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.¹⁴ Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.¹⁵

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel

¹³Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20: untuk oleh dan Interpretasi Data* (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 125.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 132.

¹⁵Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

independent. Untuk mengetahui adanya Multikolinieritas antara variabel, dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) faktor penambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai VIF lebih kecil dari 5.¹⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot.¹⁷ Jika pola gambar scatterplot terdapat titik-titik yang acak pada gambar tersebut berarti tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU).¹⁸ Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan:

¹⁶Duwi riyatno, *Paham Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm. 91.

¹⁷V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.190.

¹⁸Ibid., hlm. 186.

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (kriterium), bila dua atau variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (diturunkan nilainya). Berikut adalah rumusan regresi linier berganda untuk 5 prediktor:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Loyalitas Nasabah

a = konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4 b_5$ = koefisien regresi ganda

X_1 = Bebas Riba

X_2 = *Garar*

X_3 = *Maysir*

X_4 = *Zalim*

X^5 = *Haram*

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

e = Multiple regression

4. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Duwi Priyatno (2011) analisis diterminasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel terikat. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat.¹⁹

¹⁹Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer* (Yogyakarta: Mediakom, 2011), hlm. 50.

5. Pengujian Hepotesis

1) Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.²⁰

2) Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha= 5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.²¹

K. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh hingga akhirnya penelitian ini bisa dimunaqasahkan, maka tahapan-tahapan yang ditempuh adalah:

²⁰*Ibid.*, hlm.51.

²¹*Ibid.*, hlm. 52.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini, penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dituangkan dalam sebuah desain operasional proposal skripsi. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan ke pihak jurusan Perbankan Syariah. Proposal yang telah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Selanjutnya ditetapkan dosen pembimbing I adalah ibu Dra. Hj. Rusdiah, MHI dan dosen pembimbing II yaitu ibu Farihatni Mulyati, S.Ag., MHI. Desain proposal yang sudah diterima selanjutnya dikonsultasikan untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian menetapkan waktu seminar kepada kedua dosen pembimbing. Jadilah pada hari Kamis tanggal 9 Juni 2016 telah diseminarkan desain operasional dengan judul “*Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah pada PT. BNI Syariah Banjarmasin Terhadap Tingkat Loyalitas Nasabah.*”

2. Tahap Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengumpulan data, penulis mengajukan surat permohonan izin riset terlebih dahulu dengan lokasi riset yaitu di PT. BNI Syariah Banjarmasin pada tanggal 16 November 2016. Setelah disetujui oleh pihak bank, baru penulis melakukan pengumpulan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditentukan pada metode penelitian. Proses pengumpulan data yang diperlukan ini berakhir pada tanggal 16 Januari 2017.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data diolah dan dianalisis dengan teknik pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan terhadap kekurangan masalah yang diteliti.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan. Untuk menjadi sebuah skripsi yang sempurna maka penulis berkonsultasi secara intensif kepada dosen-dosen pembimbing. Tahapan konsultasi dan perbaikan ini dilakukan mulai selesainya proses pengumpulan data sampai pada akhirnya skripsi ini disetujui oleh dosen pembimbing I dan II dan siap untuk dimunaqasahkan.